

**PENGUATAN KELEMBAGAAN BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDes) DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI DESA**

**(Studi pada BUMDes Artha Prima Desa Jaya Bakti Kecamatan Mesuji
Kabupaten Ogan Komering Ilir)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana - 1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh:

**DIAH FATMAWATI
NIM. 07011381924189**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PENGUATAN KELEMBAGAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI DESA

(Studi pada BUMDes Artha Prima Desa Jaya Bakti Kecamatan Mesuji
Kabupaten Ogan Komering Ilir)

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana - 1
Ilmu Administrasi Publik

Oleh:

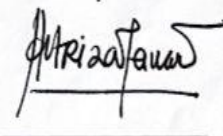
DIAH FATMAWATI

NIM. 07011381924189

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing, 06 Desember 2023

Pembimbing

Dr. Katriza Imania, M.Si
NIP. 196810221997022001



Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos.,MPA
NIP. 196911101994011001

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

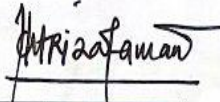
PENGUATAN KELEMBAGAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI DESA (Studi Pada BUMDes Artha Prima Desa Jaya Bakti Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir)

SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
pada Tanggal 20 Desember 2023
dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

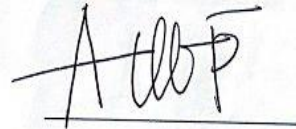
Dr. Katriza Imania M.Si
Ketua






Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
Anggota



Aulia Utami Putri, S.IP., M.Si
Anggota



Mengetahui,

 <p>Dekan FISIP UNRSI,  Prof. Dr. Alfitri, M. Si NIP. 196601221990031004</p>	<p>Ketua Jurusan  Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA NIP. 196911101994011001</p>
--	---

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diah Fatmawati

NIM : 07011381924189

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Penguatan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pembangunan Ekonomi Desa (Studi Pada BUMDes Artha Prima Desa Jaya Bakti Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan

Palembang, 06 Desember 2023



Diah Fatmawati

07011381924189

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(QS:Al-Baqarah:286)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”

(QS: Al Insyirah,94:5-6)

“Orang lain gak akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka tahu hanya bagian success storiesnya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Jadi tetaplah berjuang ya”

Atas Ridho Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

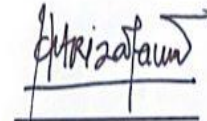
1. Kedua orang tua
2. Kakak, adik dan keluarga besar
3. Seluruh Dosen dan akademik FISIP Universitas Sriwijaya
4. Sahabat- sahabat terbaik
5. Rekan seperjuangan mahasiswa Administrasi Publik 2019
6. Almamater tercinta, Universitas Sriwijaya

ABSTRACT

BUMDes have an important role in driving economic development at the village level, because they can be a driving force for increasing community income through activities that utilize local potential. Therefore, good management is needed in managing BUMDes institutions to increase economic development in the village. This research aims to determine, identify and analyze the institutional strengthening of BUMDes Artha Prima in economic development in Jaya Bakti Village, Mesuji District, Ogan Komering Ilir Regency. The research method used is a qualitative descriptive research method with data collection through interviews, observation and documentation. To analyze the institutional strengthening of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in village economic development (Study at BUMDes Artha Prima Jaya Bakti Village, Mesuji District, Ogan Komering Ilir Regency) the theory of institutional strengthening according to Grindle (1997) is used which is divided into 3 dimensions, namely individual development, strengthening organization, strengthening institutional reform. The results of this research indicate that the institutional strengthening of BUMDes Artha Prima in implementing institutional strengthening for village economic development has not been successful because it is still constrained by aspects of the dimensions of individual development and organizational strengthening. This can be seen from the lack of training for administrators, the occurrence of poor working climate conditions among BUMDes administrators, as well as a recruitment process that is not in accordance with the regulations. Then it is not supported by an incentive system for capable administrators, leadership is not fully responsive in handling problems, personnel utilization is not optimal, and communication is not optimal between BUMDes administrators.

Keywords: Institutional Strengthening, BUMDes, Village Economy

Advisor



Dr. Katriza Imania, M.Si
NIP.196810221997022001

Palembang, 06 Desember 2023

Chairman of the Public Administration Department
Faculty of Social and Political Science, Sriwijaya University



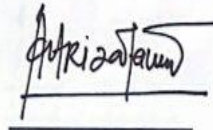
Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos, MPA
NIP. 19691110199411001

ABSTRAK

BUMDes memiliki peran penting dalam menggerakkan pembangunan ekonomi di tingkat desa, karena dapat menjadi motor penggerak untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kegiatan usaha pemanfaatan potensi lokal. Oleh karena itu dibutuhkan manajemen yang baik dalam mengelola kelembagaan BUMDes untuk meningkatkan pembangunan ekonomi di desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mengidentifikasi, dan menganalisis penguatan kelembagaan BUMDes Artha Prima dalam pembangunan ekonomi di Desa Jaya Bakti Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Deskriptif Kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menganalisis penguatan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pembangunan ekonomi desa (Studi pada BUMDes Artha Prima Desa Jaya Bakti Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir) digunakan teori penguatan kelembagaan menurut Grindle (1997) yang dibagi menjadi 3 dimensi yaitu pengembangan individu, penguatan organisasi, penguatan reformasi institusi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan kelembagaan BUMDes Artha Prima dalam pelaksanaan penguatan kelembagaan untuk pembangunan ekonomi desa belum berhasil karena masih terkendala pada aspek dimensi pengembangan individu dan penguatan organisasi. Hal ini dilihat dari minimnya pelatihan bagi pengurus, terjadinya kondisi iklim kerja yang belum baik antar pengurus BUMDes, serta proses rekrutmen yang belum sesuai dengan aturan. Kemudian tidak didukung oleh sistem insentif bagi pengurus yang memadai, kepemimpinan yang belum sepenuhnya responsif dalam menangani masalah, pemanfaatan personil yang belum maksimal, serta komunikasi yang belum maksimal antar pengurus BUMDes.

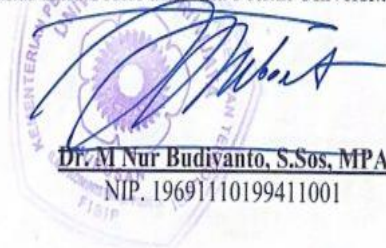
Kata Kunci: Penguatan Kelembagaan, BUMDes, Ekonomi Desa

Pembimbing



Dr. Katriza Imania, M.Si
NIP.196810221997022001

Palembang, 06 Desember 2023
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos, MPA
NIP. 19691110199411001

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah Penulis panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Esa atas rahmat dan karunianya masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, berjudul “Penguatan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pembangunan Ekonomi Desa (Studi pada BUMDes Artha Prima Desa Jaya Bakti Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir)”. Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus diselesaikan oleh mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, oleh karenanya dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran konstruktif demi penyempurnaan kualitas tulisan ini. Pada kesempatan ini juga, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tinggi yang disampaikan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Suraji dan Ibu Suparmi yang selalu mendoakan dan memberikan nasihat dan dukungan kepada penulis baik secara moril dan juga materil.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M. Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
5. Ibu Dr. Katriza Imania., M.Si selaku Dosen Pembimbing, yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan banyak memberikan ilmu serta saran dan masukan.
6. Bapak Januar Eko Aryansah, S.IP., SH., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
7. Ibu Dra. Nengyanti, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Bapak Isngadurrofiq, S.Sos.I selaku Kepala Desa Jaya Bakti
9. Bapak Hendro Nurdianto, S.E selaku Direktur BUMDes Desa Jaya Bakti
10. Masyarakat Desa Jaya Bakti dan seluruh staf dan pegawai BUMDes Artha Prima Desa Jaya Bakti yang telah bersedia menjadi responden dan membantu dalam penelitian ini.
11. Kakak Dewi Rahmawati Nurmiji dan Adik Hablum Muhammad Adi Jaya dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan support dan doa yang tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada sahabat seperjuanganku Sari Aquainipa dan Annisa Azzahra yang selalu memberikan support serta meluangkan waktu untuk membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Terima kasih kepada seluruh teman seperjuangan saya angkatan 2019 mahasiswa administrasi publik FISIP UNSRI.
14. Semua pihak yang terlibat dalam membantu penulis baik secara langsung dan tidaklangsung.

Penulis berharap usulan skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa dan pembaca agar dapat menambah dan dapat memberikan pengetahuan. Akhirnya semoga jasa baik semua pihak, mendapatkan limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT.

Palembang, 06 Desember 2023

Diah Fatmawati

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1.3.1 Tujuan Penelitian	10
1.3.2 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.2 Manajemen Publik	13
2.2.1 Pengertian Manajemen	13
2.2.2 Pengertian Manajemen Publik	13
2.3 Kelembagaan	14
2.3.1 Pengertian Kelembagaan	15
2.3.2 Penguatan Kelembagaan	15
2.3.3 Faktor Keberhasilan bagi Penguatan Kelembagaan	17
2.4 Teori yang digunakan	20
2.5 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	21
2.5.1 Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	21
2.5.2 Tujuan dan Tahapan Pendirian BUMDes	24
2.6 Pembangunan Ekonomi Desa	26

2.6.1 Pengertian Pembangunan Ekonomi Desa.....	26
2.6.2 Tujuan dan Strategi Pembangunan Ekonomi Desa	28
2.8 Kerangka Pemikiran.....	35
2.9 Asumsi Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Jenis Penelitian	38
3.2 Definisi Konsep	38
3.3 Fokus Penelitian	39
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	40
3.5 Informan Penelitian.....	41
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.7 Teknik Analisis Data.....	43
3.8 Keabsahan Data	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Gambaran Umum Desa Jaya Bakti Kecamatan Mesuji Kabupaten OKI.....	47
4.1.1 Sejarah Desa Jaya Bakti.....	47
4.1.2 Keadaan Wilayah.....	47
4.1.3 Keadaan Penduduk Desa Jaya Bakti	48
4.1.4 Berdasarkan Kualifikasi Usia	49
4.1.5 Pendidikan Penduduk	49
4.1.6 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencarian.....	50
4.1.7 Agama dan Budaya Masyarakat	50
4.2 Gambaran Umum BUMDes Artha Prima Desa Jaya Bakti.....	51
4.2.1 Sejarah BUMDes Artha Prima	51
4.2.2 Tujuan dan Visi-Misi BUMDes Artha Prima	51
4.2.3 Susunan Kepengurusan BUMDes Artha Prima.....	52
4.3 Deskripsi Informan Penelitian	52
4.4 Hasil Penelitian	53
4.4.1 Pengembangan Individu	54
4.4.2 Penguatan Organisasi	62
4.4.3 Penguatan Reformasi Institusi	71
4.5 Hasil Pembahasan	76
4.5.1 Pengembangan Individu.....	76
4.5.2 Penguatan organisasi.....	79

4.5.3 Penguatan Reformasi Institusi.....	82
BAB V PENUTUP	86
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran	86
5.2.1 Saran Teoritis.....	86
5.2.2 Saran Praktis	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jenis Usaha BUMDes Artha Prima.....	7
Tabel 2 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3 Kerangka Pemikiran.....	35
Tabel 4 Fokus Penelitian.....	40
Tabel 5 Keadaan Wilayah	48
Tabel 6 Jumlah Penduduk Desa Jaya Bakti	48
Tabel 7 Kualifikasi Usia.....	49
Tabel 8 Jumlah Jenjang Pendidikan Desa Jaya Bakti	49
Tabel 9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	50
Tabel 10 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	50
Tabel 11 Daftar Pengurus BUMDes Artha Prima.....	52
Tabel 12 Data Informan Penelitian	53
Tabel 13 Matrix Temuan Penelitian.....	74

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Peningkatan Jumlah BUMDes tahun 2018-2022	5
--	---

DAFTAR SINGKATAN

BUMDes	: Badan Usaha Milik Desa
UU	: Undang-Undang
Pades	: Pendapatan Asli Desa
SDM	: Sumber Daya Masyarakat
PDTT	: Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan Nasional merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Tujuannya agar dapat membangun kemandirian dalam hal pembangunan desa. Desa sangat berperan penting dalam mencapai tujuan pembangunan nasional ataupun sebagai lembaga yang dapat memperkuat struktur pemerintahan negara. Pembangunan desa merupakan pembangunan yang berbasis pedesaan yang mencakup karakteristik budaya dan berbagai pola kegiatan baik itu pola kegiatan usaha pertanian dan sosial budaya.

Pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah sejak lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program. Upaya tersebut belum memuaskan sebagaimana diinginkan bersama. Salah satu faktor yang paling dominan adalah intervensi pemerintah terlalu besar, akibatnya justru menghambat daya kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan mesin ekonomi di pedesaan. Selain itu, mendekatkan pelayanan pemerintahan pada tingkat desa menjadi solusi bagi perubahan sosial ekonomi desa. Desa sebagai subjek pembangunan diharapkan mampu mendekatkan pelayanan terhadap warga melalui pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan mulai dari menggerakkan perekonomian, membangun sarana pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana energi, transportasi dan komunikasi, serta sarana lain yang dibutuhkan.

Sistem dan mekanisme kelembagaan ekonomi di pedesaan tidak berjalan efektif dan berimplikasi pada ketergantungan terhadap bantuan. Berdasarkan asumsi itulah

maka sudah seharusnya eksistensi desa mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah pusat dengan lahirnya kebijakan-kebijakan terkait dengan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan dengan cara menghimpun dan melembagakan kegiatan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah menerapkan pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimulus dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan melalui pendirian kelembagaan ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa.

Reformasi kebijakan tentang desa dapat terlihat jelas dalam undang-undang desa ini. Masyarakat desa selama ini lebih sering menjadi penonton dalam pelaksanaan pembangunan di daerahnya, namun UU Desa Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyatakan bahwa masyarakat diberikan keleluasaan secara khusus dalam mengatur, mengelola dan memanfaatkan potensi-potensi desa yang dimiliki agar dapat menumbuhkan dan meningkatkan perekonomian desa maupun masyarakat. Setiap desa dituntut untuk lebih mandiri, kreatif, dan inovatif dalam menjalankan roda pemerintahannya dan memiliki ketahanan sosial, ekonomi dan lingkungan. Peningkatan kesejahteraan masyarakat desa dapat dilakukan melalui meningkatkan pembangunan, pelayanan publik, pemanfaatan potensi-potensi sumber daya alam yang ada, pengelolaan keuangan secara transparansi dan akuntabel serta melibatkan partisipasi masyarakat. Upaya mengurangi kesenjangan antara desa dan kota dilakukan dengan mempercepat pembangunan desa mandiri serta membangun keterkaitan ekonomi lokal, antara desa dan kota melalui pembangunan kawasan perdesaan. Salah satu langkah yang dilakukan dalam memanfaatkan sumber potensial desa agar dapat meningkatkan pembangunan ialah mendirikan dan membentuk program lembaga Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

BUMDes lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan BUMDes sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Cara kerja Lembaga ini adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara professional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif serta berfungsi sebagai pilar kemandirian bangsa yang sekaligus menjadi lembaga yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat menurut ciri khas desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

BUMDes sebagai badan usaha desa sangat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Lembaga ini sebagai sebuah program yang dirancang oleh pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik. Sebagai badan usaha desa tentunya harus dikelola secara bersama untuk kepentingan bersama. BUMDes menjadi sumber usaha masyarakat dalam memaksimalkan potensi yang ada di desa. Kebijakan mengenai BUMDes memiliki Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Pemerintah Desa yang menjelaskan bahwasanya lembaga BUMDes sebagai salahsatu lembaga usaha yang terdapat di desa yang diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui pengelolaan sumber daya yang dimiliki.

BUMDes memiliki kedudukan hukum yang sah sehingga penting untuk memahami peraturan dan pedoman yang ditetapkan oleh pemerintah. Dasar hukum pendirian BUMDes tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah. Dalam undang-undang ini, pemerintah

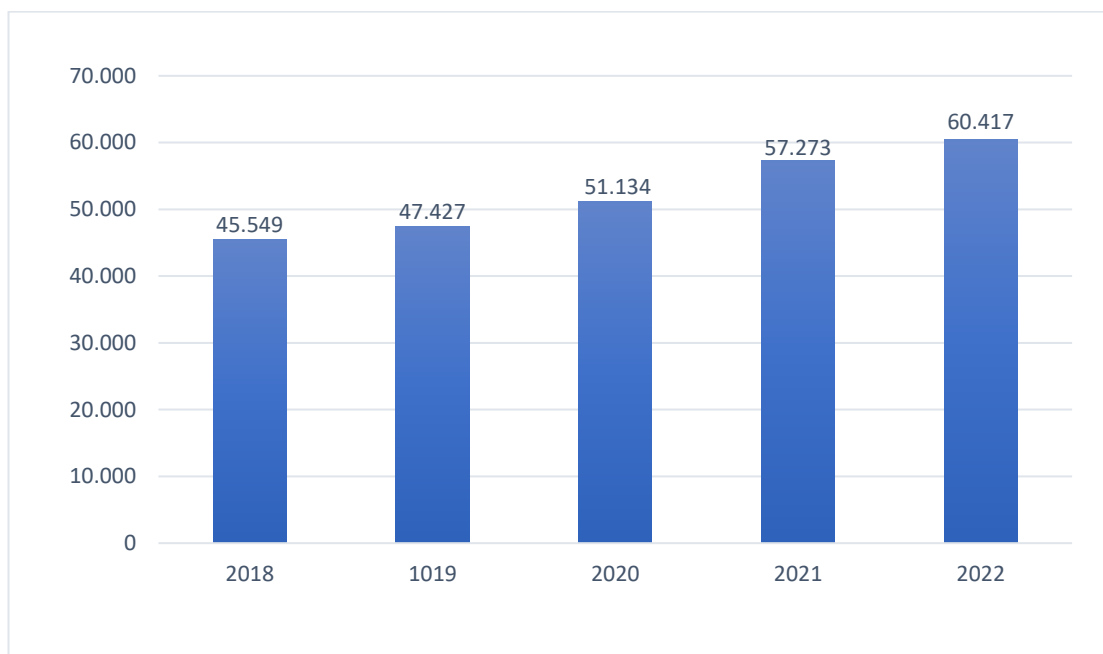
desa diberikan kewenangan untuk mendirikan BUMDes sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peraturan mengenai BUMDes kemudian diperbarui dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Selain itu, dasar hukumnya juga diperkuat dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa. Bumdes juga diatur pada tingkat desa melalui Peraturan Desa Jaya Bakti Nomor 06 Tahun 2023 tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa Artha Prima, kemudia terdapat Peraturan Kepala Desa Jaya Bakti Nomor 07 Tahun 2023 tentang Anggaran Rumah Tangga Badan Usaha Milik Desa Arta Prima.

Kehadiran Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja diikuti oleh pengaturan mengenai Badan Usaha Milik Desa dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang BUMDes. Dengan adanya Peraturan Pemerintah tersebut maka Kementerian Desa PDTT menerbitkan Peraturan Menteri Desa PDT Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pendaftaran, Pendataan, dan Pemeringkatan, Pembinaan dan Pengembangan, dan Pengadaan Barang dan Jasa, serta Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Bumdes. Badan Usaha Milik Desa yang membawa konsekuensi baru bagi BUMDes di Indonesia dalam melaksanakan peran sebagai penggerak ekonomi di desa.

Kementrian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) mengatakan bahwa sampai Juli 2022 jumlah BUMDes di seluruh Indonesia telah mencapai 60.417 unit. Jumlah ini meningkat tajam dibandingkan dari tahun 2018 yang hanya memiliki 45.549 unit. Semakin banyak desa yang mengelola BUMDes dengan baik maka pembangunan ekonomi desa akan meningkat serta

menjadikan masyarakat yang produktif (Kemendes, 2022). Berikut ini adalah gambar peningkatan jumlah Badan Usaha Milik Desa dari tahun 2018 sampai 2022.

Grafik 1 Peningkatan Jumlah BUMDes tahun 2018-2022



Sumber: Kemendes PPDT (2022)

Berdasarkan grafik 1 diketahui bahwa peningkatan jumlah BUMDes setiap tahunnya meningkat, jumlah BUMDes pada tahun 2018 yang berjumlah 45.549 unit, kemudian bertambah pada tahun 2019 menjadi 47.427 unit, kemudian di tahun 2020 mengalami kenaikan yang cukup signifikan menjadi 51.134 unit, pada tahun 2021 BUMDes terus mengalami kenaikan menjadi 57.273 unit, dan di tahun 2022 jumlah BUMDes telah mencapai 60.417 unit. Sepanjang tahun 2015 hingga tahun 2020 sebanyak Rp 4,2 triliun dana desa telah dialokasikan sebagai modal Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Hasilnya, BUMdes kini berhasil menyumbangkan Pendapatan Asli Desa (PADes) hingga Rp1,1 Triliun.

Secara konseptual dapat diasumsikan jika BUMDes dapat dikelola secara baik, Pendapatan Asli Desa (PADes) akan meningkat. Dengan meningkatnya pendapatan

desa, maka pembangunan desa pun dapat dilakukan dalam berbagai sektor sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes membutuhkan pengelolaan yang profesional dan inovatif agar mampu menghasilkan keuntungan. BUMDes mempunyai karakteristik tersendiri jika dibandingkan dengan badan usaha lainnya.

Desa Jaya Bakti merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pada tahun 2019 Desa Jaya Bakti telah mendirikan dan membentuk suatu lembaga Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu dengan nama BUMDes Artha Prima. Tujuan awal dari dibentuknya BUMDes ini diharapkan mampu memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan sektor ekonomi masyarakat melalui memanfaatkan potensi-potensi ataupun aset desa yang dimiliki untuk membangun dan mengembangkan sektor perekonomian masyarakat dan meningkatkan pendapatan asli desa. BUMDes Artha Prima hanya memiliki unit usaha yang berjalan dibidang bisnis perdagangan, namun unit usaha tersebut belum mampu menggerakkan perekonomian desa. Hal ini didasari dengan lemahnya kelembagaan pada BUMDes yang dilakukan oleh para pengurus sampai dengan pihak-pihak yang terlibat didalamnya. Hal ini terjadi karena masih belum optimalnya pengurus BUMDes dalam menjalankan peran dan fungsi dari masing-masing lini dalam kelembagaan BUMDes yang dibentuk secara bersama..

Salah satu indikasi awal dari tidak optimalnya pengelolaan BUMDes yaitu kelembagaan pemerintah desa yang tidak berjalan dengan baik yang mana hal ini ditunjukkan oleh beberapa alasan, antara lain yaitu: Pertama, pendirian BUMDes sebagian besar merupakan inisiatif dari pemerintah desa yang mana dalam proses pendiriannya pemerintah desa banyak berperan, sehingga keberhasilan maupun

kegagalan akan turut ditentukan oleh pemerintah desa. Kedua, pengelolaan BUMDes tidak terlepas dari pemerintah desa beserta dengan aparatur pemerintah desa yang mana anggota BUMDes tidak sepenuhnya diberi kepercayaan dalam pelaksanaannya sehingga kemampuan tersebut akan turut menentukan kualitas dari penyelenggaraan BUMDes. Ketiga, pendanaan BUMDes salah satunya berasal dari APBDes melalui penyertaan modal BUMDes, sehingga proses tata kelola anggaran dalam pengelolaan BUMDes akan turut ditentukan oleh pemerintah desa. Berdasarkan kepada ketiga uraian tersebut maka masih banyaknya campur tangan pemerintah desa dalam proses pengelolaan BUMDes yang ada di Desa Jaya Bakti sehingga melemahkan kelembagaan pada BUMDes.

Berikut ini adalah tabel jenis-jenis unit usaha yang pernah ada pada BUMDes Artha Prima tetapi dalam pelaksanaannya terdapat hambatan dalam perkembangannya.

Tabel 1 Jenis Usaha BUMDes Artha Prima

NO	Jenis Usaha	Kategori
1.	Bisnis Perdagangan	Tidak Berkembang
	a) Sembako	
	b) Gas	
	c) Air mineral	
	d) Token listrik	
2.	Bisnis Penyewaan	Tidak Berkembang
	a) Perkakas pesta	

Sumber : BUMDes Artha Prima (Data diolah)

Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat 3 jenis usaha yang tidak berkembang, namun 2 jenis usaha lainnya berkembang sampai saat ini, yaitu jenis usaha gas dan

token listrik. Hal tersebut membuat BUMDes belum mampu menjadi lembaga penggerak ekonomi desa. Banyak unit usaha yang bisa dikelola oleh BUMDes akan tetapi BUMDes Artha Prima lebih memilih investasi ke bisnis padat modal, yang pada umumnya memerlukan modal banyak, tetapi justru memberikan keuntungan sedikit. Hal tersebut membuat BUMDes menjadi lambat dalam perkembangannya. Seandainya BUMDes dapat mengembangkan unit usaha dengan tepat maka akan meningkatnya perekonomian desa. Banyak hal yang bisa dibangun setelah unit usaha yang dijalankan berkembang dan dapat memberikan keuntungan bagi desa. Dalam konteks penyelenggaraan pemerintahan desa, yang terpenting adalah bagaimana pemerintahan desa mampu meningkatkan kesejahteraan rakyat, memberikan pelayanan kepada masyarakat, dan mampu meningkatkan daya saing desanya secara mandiri melalui BUMDes.

Belum optimalnya kelembagaan BUMDes dalam mendukung perekonomian di Desa Jaya Bakti juga disebabkan oleh masih lemahnya beberapa hal berikut: sistem insentif bagi pengurus, pemanfaatan personil yang belum maksimal, koordinasi antara anggota pengurus pada masing-masing unit usaha. Oleh karena itu diperlukan penguatan kelembagaan BUMDes dalam mendukung pembangunan ekonomi Desa.

Menurut Grindle 1997 dalam (Danar dkk., 2021) penguatan kelembagaan merupakan upaya yang ditunjukkan untuk mengembangkan suatu strategi guna meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan responsivitas kinerja pemerintah. Penguatan kelembagaan mencakup beberapa dimensi yaitu pengembangan individu, penguatan organisasi, dan reformasi institusi. Pengembangan individu dengan fokus: personil yang profesional dan kemampuan teknis serta tipe kegiatan seperti: pelatihan, kondisi iklim kerja dan rekrutmen. Penguatan organisasi dengan fokus tata manajemen untuk

meningkatkan keberhasilan peran dan fungsi, serta tipe kegiatan seperti: sistem intensif, kepemimpinan, komunikasi dan pemanfaatan personil. Penguatan reformasi institusi dengan fokus kelembagaan dan sistem serta makro struktur dengan tipe kegiatan: aturan main ekonomi dan politik, perubahan kebijakan dan regulasi.

Penelitian terkait penguatan kelembagaan BUMDes sudah banyak dilakukan namun dalam konteks yang berbeda-beda. Penelitian oleh (Suryoto dkk., 2022); (Prabowo dkk., 2021); (Ridwansyah dkk., 2021); (Sadat, 2019) memfokuskan pada peran kegiatan FGD dalam mengupayakan penguatan kelembagaan BUMDes. (Rahmadhani, 2020); (Rahman, 2021); (Tui & Ilato, 2022) memfokuskan pada penguatan kelembagaan berdasarkan potensi yang dimiliki desa. Penelitian oleh (Adhibah dkk., 2022) dan (Febryani dkk., 2019) memfokuskan pada BUMDes sebagai penanganan dalam permasalahan unit usaha dalam masyarakat. (Yulinartati & G, 2021) memfokuskan pada kegiatan pengabdian masyarakat sebagai optimalisasi BUMDes menuju desa mandiri. Teori yang digunakan dalam penelitian terdahulu tersebut juga berbeda-beda. Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu secara teoritis dan lokus. Teori yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teori menurut Grindle (1997) dengan lokus pada BUMDes Artha Prima Desa Jaya Bakti Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Sebagai upaya merubah pola pikir dan kebiasaan maka penguatan kelembagaan hadir sebagai pilihan alternatif dalam penyelenggaraan pemerintahan pada BUMDes. Penguatan kelembagaan merupakan upaya dalam menyesuaikan, mereformasi, dan memodifikasi kebijakan-kebijakan, peraturan-peraturan, prosedur, mekanisme kerja, koordinasi yang dijadikan acuan aparatur desa untuk menyelenggarakan pemerintah yang demokratis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan

permasalahan terkait penguatan kelembagaan pada BUMDes Artha Prima Desa Jaya Bakti maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “ Penguatan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pembangunan Ekonomi Desa. (Studi Pada BUMDes Artha Prima Desa Jaya Bakti Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Penguatan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pembangunan Ekonomi Desa (Studi Pada BUMDes Artha Prima Desa Jaya Bakti Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir)”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini untuk memahami, mengidentifikasi dan menganalisis penguatan kelembagaan Badan Usaha Milik Desa Artha Prima dalam Pembangunan Ekonomi di Desa Jaya Bakti Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka manfaat penelitian ini, adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu administrasi publik, khususnya terkait penguatan kelembagaan bagi BUMDes.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran atau rekomendasi kepada pengelola BUMDes Artha Prima dalam rangka penguatan kelembagaan bagi pembangunan ekonomi desa, Pemerintah Desa Jaya Bakti dalam pengembangan BUMDes di daerahnya dan masyarakat Desa Jaya Bakti sebagai penerima manfaat kegiatan ekonomi yang dijalankan oleh BUMDes.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhibah, A., Alam, U. M., & Munandar, Moh. A. (2022). Peran institusi lokal dalam pemberdayaan masyarakat: Studi pengelolaan badan usaha milik desa di pujonkidul kabupaten malang. *Jurnal Sosial Politik*, 8(1), 123–133. <https://doi.org/10.22219/jurnalsospol.v8i1.18685>
- Arfianto, A. E. W., & Balahmar, A. R. U. (2014). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Desa. *JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik)*, 2(1), 53–66. <https://doi.org/10.21070/jkmp.v2i1.408>
- Danar, O. R., Novita, A. A., Prakasa, Y., & Rachman, F. (2021). Penguatan kapasitas kelembagaan dalam perencanaan pembangunan desa. *Jurnal Ilmu Administrasi publik (JAP)*, 7(2).
- Fatimah, A. S. (2021). Pengembangan kapasitas pengelolaan badan usaha milik desa (bumdes) di desa cilumba kecamatan cikatomas kabupaten tasikmalaya. *JAK PUBLIK (Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik)*, 2(1).
- Fatimah, N., & Ratnasari, Y. (2018a). Pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja dan dampaknya pada kinerja karyawan bagian marketing di PT. diparanu rucitra property surabaya. *Jurnal Manajemen dan Kearifan Lokal Indonesia*, 2(1), 12. <https://doi.org/10.26805/jmkli.v2i1.16>
- Fatimah, N., & Ratnasari, Y. (2018b). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja dan Dampaknya Pada Kinerja Karyawan Bagian Marketing di PT. Diparanu Rucitra Property Surabaya. *Jurnal Manajemen dan Kearifan Lokal Indonesia*, 2(1), 12. <https://doi.org/10.26805/jmkli.v2i1.16>
- Febryani, H., Nurmalia, R., Lesmana, I. M. I., Ulantari, N. K. W., Dewi, D. P. Y. P., & Rizky, N. (2019). Keberadaan badan usaha milik desa (BUMDes) sebagai penguatan ekonomi desa abiantuwung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 8(1). <https://doi.org/10.23887/jinah.v8i1.19865>
- Hakim, L. (2020). Pembangunan desa mandiri melalui pasrtisipasi masyarakat di kecamatan pattallassang kabupaten gowa. *JPPM (Journal Public Policy and Management)*, 1.

- Hakim, L., & Dewanti, E. (2020). Partisipasi masyarakat dalam forum kewaspadaan dini masyarakat di badan kesatuan bangsa dan politik untuk mencegah konflik sosial pada kota administrasi jakarta selatan. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(1).
- Kementrian desa. (2022). *Bermodal dana desa Rp 1,1 triliun padas lahir dari bumdes*. Diambil 21 Juli 2023, dari <https://www.kemendes.go.id/berita/view/detil/3580/bermodal-dana-desa-rp11-triliun-pades-bersumber-dari-bumdes>
- Lestari, N., Pasha, P. A., Oktapianti, M., & Noviarita, H. (2021). Teori Pembangunan Ekonomi. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 2(2), 95–112. <https://doi.org/10.24042/revenue.v2i2.9071>
- Lumintang, J., & Waani, F. J. (2019). Peningkatan kapasitas pengelolaan badan usaha milik desa (bumdes) di desa koka dan desa kembes 2 kecamatan tombulu. *The Studies of Social Sciences*, 2(1), 15. <https://doi.org/10.35801/tsss.2020.2.1.26895>
- Madekhan, M. (2019). Posisi dan fungsi teori dalam penelitian kualitatif. *JURNAL REFORMA*, 7(2), 62. <https://doi.org/10.30736/rfma.v7i2.78>
- Miles, M. B., & Huberman, M. (2014). *Qualitative data analysis_ a methods sourcebook*. SAGE Publications.
- Moleong, lexi j. (2018). *Metode penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mukaddas, J. (2021). Analisis kelembagaan desa dan pemberdayaan masyarakat pesisir kawasan daerah perlindungan laut kecamatan soropia kabupaten konowe. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(1), 77–84. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i1.77>
- Noor, M. (2014). Analisis kelembagaan program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perkotaan (pnpmm-mp) untuk penanggulangan kemiskinan. *Jurnal Ilmiah Serat Acitya*, 3(1).
- Nuraisyah, N., & Haryono, D. (2023). *Capacity building kelembagaan badan usaha milik desa (BUMDes)*. 9(1).
- Parjaman, T. (2021). Penguatan Kapasitas badan usaha milik desa (bumdes) sebagai lembaga pengeerak pembangunan perekonomian desa. *Journal Of Management Review*, 5(3).

- Prabowo, E. S., Wiratno, E., & Suparto, S. (2021). Penguatan kelembagaan bumdes menuju kekuatan baru ekonomi indonesia. *Dedikasi Sains dan Teknologi*, 1(1), 73–78. <https://doi.org/10.47709/dst.v1i1.1056>
- Rafa Abiyanu Pasya, M. R. (2022). Manajemen pelayanan publik pada pelaksanaan program e-ktip. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(12). <https://doi.org/10.5281/ZENODO.6969480>
- Rahmadani, G., Basori, Y. F., & Meigawati, D. (t.t.). Peningkatan kapasitas pengelolaan badan usaha milik desa (bumdes) di kecamatan sagaranten kabupaten sukabumi. *Professional Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 9(1).
- Rahmadhani, S. (2020). Penguatan lembaga bumdes tirtomanunggal di desa tirtomulyo kecamatan plantungan kabupaten kendal. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 2(1).
- Rahman, D. (2021). Penguatan dan pemberdayaan bumdes (badan usaha milik desa) di desa batetangnga kecamatan binuang kabupaten polewali mandar. *MITZAL (Demokrasi, Komunikasi dan Budaya) : Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi*, 6(2), 128. <https://doi.org/10.35329/mitzal.v6i2.942>
- Ridwansyah, M., Hastuti, D., Heriberta, H., Syaparuddin, S., & Emilia, E. (2021). Penguatan bumdes (badan usaha milik desa) dengan memaksimalkan pemanfaatan berbagai fasilitas digital. *Studium: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 39–48. <https://doi.org/10.53867/jpm.v1i2.30>
- Sadat, A. (2019). Penguatan kelembagaan bumdes menjadi kekuatan baru ekonomi di desa di desa wajah jaya dan desa mulia jaya kabupaten buton. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, 2(2), 103–119. <https://doi.org/10.35326/pkm.v2i2.358>
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. PT. Alfabet.
- Surahman, E., Satrio, A., & Sofyan, H. (2020). Kajian teori dalam penelitian. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 49–58. <https://doi.org/10.17977/um038v3i12019p049>
- Suryoto, S., Saputra, A. S., Indranika, D. B., Ranjani, R., & Sutikno, C. (2022). Penguatan kelembagaan badan usaha milik desa (Bumdes) di desa susukan

- kecamatan sumbang kabupaten banyumas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 1(2), 82–91. <https://doi.org/10.36448/jpmtb.v1i2.23>
- Tui, F. P., & Ilato, R. (2022). Penguatan potensi kelembagaan desa menuju percepatan pencapaian pembangunan desa berkelanjutan. *Jurnal SIBERMAS (Sinergi Bersama Masyarakat)*, 11(2).
- Walidin dkk, W. (2015). *Metode penelitian kualitatif & grounded theory*. FTK Ar-Raniry Press.
- Yasir, S. N. H. (2018). Manajemen peningkatan kualitas dosen (Studi Kasus pada Fakultas Tarbiyah UIN Malang). *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)*, 1(1), 96–107. <https://doi.org/10.24260/jrtie.v1i1.1069>
- Yulia, L., & Setianingsih, W. (2020). Studi manajemen marketing berbasis online (penelitian pada umkm produksi mabel di desa tamansari babakan muncang 1 kota tasikmalaya). *Jurnal Mnajemen Ekonomi dan Akuntansi*, 9(1). <https://doi.org/10.31959/jm.v9i1.397>
- Yulinartati, Y., & G, N. N. P. M. (2021). Optimalisasi pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDES) untuk mewujudkan desa mandiri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 2(2), 104–107. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v2i2.5854>